

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. *Return on equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

#### **5.2. Implikasi Teoritis**

*Return on equity* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas perusahaan, *return on equity* menggambarkan bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola ekuitas atau modal sendiri perusahaan untuk memperoleh laba ( Septiana, 2019).

*Earning per share* merupakan alat analisis tingkat profitabilitas perusahaan yang menggunakan konsep laba konvensional. *Earning per share* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba perusahaan dibandingkan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Hendrata, 2018:27).

### **5.3. Implikasi Terapan**

Berdasarkan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memperhatikan dengan baik laporan keuangan perusahaan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga menjamin keberlangsungan perusahaan kedepan.
2. Bagi Investor diharapkan agar berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya atau dananya kepada perusahaan. Jika investorn ingin melakukan investasi dalam bentuk saham tidak hanya melihat dari resiko keuangan saja, tetapi harus memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti keadaan politik, ekonomi, kebijakan-kebijakan pemerintah, perkembangan sosial dan budaya untuk memperhitungkan apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja dan prospek yang baik. Investor dan calon investor yang ingin menginvestasikan sahamnya diharapkan lebih cermat dan telitidengan melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.
3. Penelitian selanjutnya perlu memperluas objek penelitian dan periode pengamatan yang lebih lama sehingga jumlah sampel dan data yang dapat digunakan dalam penelitian semakin banyak untuk mengetahui kondisi pasar modal yang sesungguhnya. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian dapat mewakili keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).